

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Penelitian mengenai hubungan antara keterlibatan peserta didik dalam kepramukaan dengan penyesuaian sosial di sekolah dengan subjek penelitian peserta didik SMK Negeri Rajapolah tahun ajaran 2012/2013 yang secara administratif tercatat sebagai anggota pramuka sebanyak 41 peserta didik diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Secara umum, gambaran keterlibatan peserta didik dalam kepramukaan berada pada kategori tinggi. Artinya peserta didik rajin dan tepat waktu dalam mengikuti setiap kegiatan kepramukaan; memiliki keinginan yang kuat untuk membina watak, kepribadian dan akhlak mulia, membina keterampilan, dan membina kesehatan; aktif menyampaikan pendapat; memiliki kesadaran yang kuat untuk melaksanakan kode kehormatan, membayar iuran anggota pramuka serta menjunjung tinggi harkat dan martabat gerakan pramuka; memiliki kecakapan umum dan kecakapan khusus pramuka penegak yang sudah optimal.
2. Secara umum, penyesuaian sosial di sekolah berada pada kategori tinggi. Artinya peserta didik sudah memiliki kesadaran yang kuat akan pentingnya peraturan di sekolah dan terampil dalam menaati peraturan di sekolah; dapat terlibat secara sukarela dalam kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler; terampil menjalin keakraban dengan teman dan guru/staf sekolah; memiliki sikap yang realistis terhadap kekurangan dan memiliki keberanian menanggung resiko atas perbuatan yang dilakukan; memiliki keinginan yang kuat untuk berprestasi bagi sekolah dan memajukan sekolah dimasyarakat.
3. Terdapat hubungan yang positif signifikan antara keterlibatan peserta didik dalam kepramukaan dengan penyesuaian sosial di sekolah.

Hindam, 2013

Hubungan Antara Keterlibatan Peserta Didik dalam Kepramukaan dengan Penyesuaian Sosial di Sekolah (Studi Korelasional terhadap Anggota Pramuka SMK Negeri Rajapolah Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, dikemukakan rekomendasi bagi pihak terkait sebagai berikut.

1. Bagi Pihak Sekolah

Kegiatan kepramukaan cukup diperhitungkan sebagai salah satu faktor yang dapat mempengaruhi penyesuaian sosial peserta didik. Oleh karena itu, pihak sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan sistem dalam kegiatan kepramukaan berupa mengupayakan kegiatan kepramukaan sebagai ekstrakurikuler wajib di sekolah, dan memfasilitasi pelatihan secara profesional bagi pembina pramuka.

2. Bagi Pembina Pramuka

Pembinaan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka merupakan kegiatan yang penting dan berdampak besar terhadap hasil pendidikan kepramukaan. Oleh karena itu, pembina pramuka seyogyanya membina kegiatan pramuka secara profesional dengan cara meningkatkan kompetensinya sebagai pembina pramuka.

3. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling di Sekolah

- a. Keterlibatan peserta didik dalam kepramukaan memiliki korelasi yang positif signifikan terhadap penyesuaian sosial di sekolah. Guru bimbingan dan konseling dapat memanfaatkan kegiatan kepramukaan sebagai media untuk mengembangkan penyesuaian sosial peserta didik di sekolah.
- b. Guru bimbingan dan konseling dapat merancang program bimbingan sosial berdasarkan nilai-nilai kepramukaan seperti tolong-menolong, kerjasama, sopan santun, tanggung jawab dan sejenisnya.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Keterbatasan hasil penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan penulis dalam mengelola kegiatan penelitian. Oleh karena itu, kepada peneliti selanjutnya direkomendasikan untuk:

Hindam, 2013

Hubungan Antara Keterlibatan Peserta Didik dalam Kepramukaan dengan Penyesuaian Sosial di Sekolah (Studi Korelasional terhadap Anggota Pramuka SMK Negeri Rajapolah Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a. Membandingkan gambaran umum penyesuaian sosial di sekolah bagi anggota pramuka berdasarkan satuan putra dan putri serta tanda tingkatan (bantara dan laksana).
- b. Membandingkan gambaran umum penyesuaian sosial di sekolah antara peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka dengan peserta didik yang tidak mengikuti ekstrakurikuler apapun di sekolah.
- c. Melaksanakan penelitian secara lebih mendalam mengenai kegiatan kepramukaan sebagai solusi untuk meningkatkan penyesuaian sosial peserta didik terutama untuk mengembangkan aspek kehadiran, memberikan gagasan dan manfaat yang diperoleh.
- d. Melaksanakan penelitian mengenai kompetensi yang harus dimiliki pembina pramuka dalam upaya meningkatkan penyesuaian sosial peserta didik.
- e. Melaksanakan penelitian secara lebih mendalam dengan menggunakan pendekatan dan metode penelitian yang lebih beragam untuk meneliti keterlibatan peserta didik dalam kepramukaan sebagai upaya meningkatkan penyesuaian sosial di sekolah.

Hindam, 2013

Hubungan Antara Keterlibatan Peserta Didik dalam Kepramukaan dengan Penyesuaian Sosial di Sekolah (Studi Korelasional terhadap Anggota Pramuka SMK Negeri Rajapolah Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu